

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Abstraksi

Daftar Isi

Gambar

BAB I. PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang permasalahan	
1.1.1	Sejarah perkembangan musik klasik	1
1.1.2	Jenis – jenis musik klasik	1
1.1.3	Beberapa karya Musik klasik	2
1.1.4	Musik klasik di Indonesia	3
1.1.5	Musik klasik di yogyakarta sebagai daya tarik obyek wisata lokal dan manca negara	4
1.1.6	Penekanan sistem akustik ruang sebagai faktor penentu perancangan	8
1.2	Indikasi Permasalahan	
1.2.1	Permasalahan Umum	8
1.2.2	Permasalahan Khusus	8
1.3	Tujuan dan Sasaran	
1.3.1	Tujuan pembahasan	8
1.3.2	Sasaran pembahasan	8
1.4	Lingkup Pembahasan	9
1.5	Metode Pembahasan	9
1.5.1	Pengumpulan data	10
1.5.2	Bagan pola fikir dalam perencanaan gedung konser musik klasik	11
1.5.3	Analisa	12
1.6	Sistematika pembahasan	12

BAB II TINJAUAN MUSIK FASILITAS GEDUNG KONSER MUSIK KLASIK

2.1	Tinjauan seni musik	13
2.1.1	Pengertian seni musik secara umum dan khusus	13
2.2	Klasifikasi jenis musik	13
2.2.1	Seni musik menurut perbedaan waktu	13
2.2.2	Seni musik menurut jenis pertunjukan	14
2.2.3	Musik klasik menurut sistem akustik	14
2.2.4	Seni musik menurut jenis alat musik	14
2.2.5	Musik menurut jenisnya	15
2.3	Tinjauan sistem akustik	18
2.4	Sistem akustik	18
2.4.1	Bahan – bahan akustik	21
2.4.2	Lapisan permukaan dan bahan interior	21
2.4.3	Eliminasi cacat akustik	28
2.4.4	Fasilitas gedung konser musik	29
2.4.5	Variasi bentuk tata letak panggung (stage) dan penonton	30
2.5	Bentuk dasar lantai.....	32
2.6	Studi banding gedung konser klasik	36
2.7	Standar kenyamanan	38
2.8	Fasilitas pendukung.....	39

BAB III ANALISA SISTEM AKUSTIK PADA GEDUNG KONSER MUSIK KLASIK

3.1	Kapasitas pengunjung.....	41
3.1.1	volume ruang, besaran ruangan waktu kerdam.....	42
3.2	Pengelompokkan ruang	43
3.2.1	Macam – macam ruang	44
3.2.2	Tata letak ruang	45
3.2.3	Organisasi ruang	46

3.2.4	Sirkulasi ruang gedung konser musik klasik	46
3.3	Bentuk panggung	50
3.4	Bentuk lantai	56
3.4.1	Di tinjau dari kapasitas dan besaran ruang	57
3.4.2	Ditinjau dari kenyamanan	59
3.4.3	Ditinjau dari sistem akustik	59
3.5	Bentuk langit – langit	60
3.6	Bentuk dinding.....	61
3.7	Sistem akustik untuk sebuah gedung konser.....	63
3.7.1	Pemilihan bahan	65
3.8	Bentuk bangunan.....	66
3.8.1	Bentuk – bentuk dasar masa	66
3.8.2	Karakteristik yang menunjang sistem akustik.....	67
3.8.3	Sirkulasi bangunan	69
3.8.4	Analisa visual	70
3.8.5	Analisa utilitas.....	74
3.8.6	Pemilihan lokasi bangunan	79
3.9	kesimpulan	83

BAB IV

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1	Konsep perencanaan site	84
4.1.1	lokasi site.....	84
4.1.2	penzoningan ruang dan hubungan ruang	85
4.2	Konsep bentuk pada bangunan gedung konser musik klasik	89
4.3	Konsep bentuk bangunan dan ruang dalam.....	90
4.3.1	Bentuk bangunan	90
4.3.2	Penataan ruang dalam	92

GAMBAR

Gbr. 1.1	Gedung Sport Hall Kridosono
Gbr. 1.2	Gedung Graha Sabha Pramana UGM
Gbr. 1.3	Gedun Purna Budaya UGM
Gbr. 2.1	Lay out Symphony Orchestra
Gbr 2.2	Lay out Assembly
Gbr 2.3	Suara lansung dan Pantulan
Gbr. 2.4	lintasan kebisingan melalui udara
Gbr 2.5	kelakuan bunyi
Gbr 2.6	bentuk permukaan distribusi bunyi
Gbr 2.7	difusi bunyi
Gbr 2.7.1	ukuran akustik siap pakai
Gbr 2.7.2	komponen dasar sistem penguat bunyi
Gbr 2.7.3	penguat suara sistem terpusat
Gbr 2.7.4	penguat suara sistem distribusi
Gbr 2.8	panggung procenium
Gbr 2.8.1	sistem terbuka
Gbr 2.8.2	sistem arena
Gbr 2.8.3	lantai empat persegi
Gbr 2.8.4	lantai bentuk kipas
Gbr 2.8.5	lanai bentuk tapal kuda
Gbr 2.8.6	lantai hexagonal
Gbr 2.8.7	lantai tak teratur
Gbr 2.8.8	contoh bentuk lantai
Gbr 2.9	jalur sirkulasidalam gedung
Gbr 2.9.1	kursi penonton denngan jarak pandang
Gbr 3.1	pemisahan sirkulasi
Gbr 3.1.1	jalur sirkulasi penonton
Gbr 3.2	jenis alat musik

Gbr 3.3	bentuk stage
Gbr 3.3.1	arah panggung
Gbr 3.3.2	jenis panggung sesuai jenis alat musik
Gbr 3.3.3	pemakai bahan panggung
Gbr 3.3.4	bentuk atap panggung
Gbr 3.5	bentuk lantai kipas
Gbr 3.5.1	ditinjau dari kapasitas, kenyamanan, sistem akustik
Gbr 3.5.2	bentuk langit - langit
Gbr 3.5.3	bentuk dinding
Gbr 3.5.4	sistem akustik
Gbr 3.6	karakter yang mendukung akustik
Gbr 3.6.1	sirkulasi bangunan
Gbr 3.6.2	analisa visual
Gbr 3.6.3	analisa utilitas
Gbr 3.6.4	tata suara
Gbr 3.6.5	sirkulasi udara
Gbr 3.6.6	site
Gbr 3.6.7	kebisingan lingkungan
Gbr 4.1	site plan
Gbr 4.2	bentuk bangunan
Gbr 4.2.1	struktur bangunan
Gbr 4.2.2	penataan sirkulasi
Gbr 4.3	penataan panggung
Gbr 4.3.1	penyesuaian luasan panggung
Gbr 4.3.2	fleksibilitas atap panggung
Gbr 4.3.3	jarak, ketinggian, sudut penonton
Gbr 4.3.4	penataan dasar lantai
Gbr 4.3.5	penataan sistem akustik
Gbr 4.3.6	mencegah kebocoran bunyi
Gbr 4.3.7	bahan interior